

Selasa 13 Nopember 2012

Pena Khusus | Wawancara |

Wartawan indonesiaraynews.com dilarang menerima imbalan dalam bentuk apapun pada setiap peliputan | Jika ditemukan/diketahui ada dari wartawan indonesiaraynews.com yang menerima imbalan harap segera hubungi redaksi di : 021-7200060

Home » Kolom

Editor: Inge Olivia

Asyiknya Belajar Manga di Negeri Sakura

Wednesday, November 14, 2012 - 08:45 **Wartawan:** via Kolom

Foto: Ilustrasi

@IRNewscom I Tokyo: **SELURUH** ide dan jiwa kita mungkin bisa dicurahkan dalam bentuk garisan tangan atau gambar. Coretan itu yang mungkin hanya ada di dalam mimpi, dapat kita lihat dengan baik. Ketidakterbatasan, itulah kata terbaik untuk sebuah manga, hal mendasar pula dari pembuatan animasi.

Demikian disampaikan Richard Susilo, komisariss Pandan College dalam wawancara dengan IRNews via email, Rabu (14/11). Menurut Richard yang saat ini masih berada di Tokyo, Jepang, karya manga dan animasi Jepang sangat populer di dunia.

”Bahkan, animasi Amerika praktis hampir kalah dengan animasi Jepang, meskipun pembuat animasi itu pun salah satunya dari Indonesia, bekerja di rumah, kirim karya lewat email saja. Itulah kenyataan yang ada saat ini, karya dunia, tapi masih diberi merk sebuah negara di mana industri perfilman itu bermarkas,” paparnya.

Kini generasi muda Indonesia bisa mudah belajar membuat manga bahkan langsung di negeri Sakura. Selain hometay, merasakan kehidupan langsung orang Jepang setiap hari, para peserta juga akan diajarkan membuat manga.

”Betapa sulit sebenarnya membuat manga, tetapi menjadi mudah karena kita membuat dalam suasana santai, keceriaan, senang, dan enjoy bersama-sama. Itulah suasana yang tercipta di Jepang saat kita diajarkan membuat manga,” ujarnya.

Perlu diketahui, Pandan College –sebuah lembaga pendidikan bahasa Jepang di Indonesia—secara rutin menggelar kegiatan homestay setiap Sabtu. Siapapun yang ingin ikut, walau hanya seorang, akan berangkat ke Jepang, tidak menunggu sampai lima atau sepuluh orang.

Upaya Pandan College tersebut bukan hanya untuk memperkenalkan secara langsung berbagai budaya Jepang, tetapi terutama untuk mengasah kemampuan bahasa Jepang orang Indonesia lebih baik lagi langsung di negaranya sambil melakukan bunka kouryu atau pertukaran budaya.

”Kita bisa membantu yang punya rumah, misalnya ikut membantu mencangkul di sawah di Jepang, merasakan alam asli yang sejuk, ikut membawa barang jualannya ke pasar sehingga kita tahu bagaimana kerja keras orang Jepang, bagaimana berbisnis langsung di lapangan, dan tak lupa akan berkunjung pula ke pabrik mobil Toyota,” jelas Richard.

Dia menambahkan, kunjungan ke pabrik mobil Toyota tidak bisa sembarangan dilakukan karena pabrik mobil tersebut



Terbaru **Terpopuler**

Ford Pamerkan Mobil Plug-In Hybrid Pertamanya, 14 sec

[Asyiknya Belajar Manga di Negeri Sakura](#), 3 min 54 sec

600 Kobra Hidup Berhasil Diselamatkan dari Penyeludupan, 8 min 35 sec

20 Pasien Narkoba Ikut Program Penyembuhan di RSUD Cibitung, 15 min 1 sec

Wuih, Kristen Stewart Seksi Berbalut Busana Transparan, 25 min 8 sec

Jegging, Perpaduan Jins dan Legging, 25 min 16 sec

Sore Ini Timnas Uji Coba Lawan Timor Leste di GBK, 39 min 53 sec

Nil Maizar Belum Tentukan Kapten Tim, 43 min 40 sec

Heboh Gangnam Style ala Timur Tengah, 58 min 10 sec

Korban Banjir Bengkulu Terjangkiti Penyakit Kulit, 1 hour 1 min

Ini Lho Cara Hilangkan Bau Pada Ikan Air Tawar, 1 hour 15 min

Hari Ini, Presiden Terima Tamu dari Swedia, 1 hour 18 min

Agueero Beri Nomor 10 Timnas Argentina Untuk Putra Messi, 1 hour 19 min

Banjir di Seluma Rendam 630 Rumah Warga, 1 hour 25

bukanlah tempat pariwisata. Tetapi berkat jaringan, kepercayaan dan nama baik Pandan College di Jepang, perusahaan besar itu pun dapat bekerjasama dengan baik dan memungkinkan siswa-siswi Indonesia melihat langsung proses pembuatan mobil di sana.

”Bagi yang berminat mengikuti kegiatan homestay ini, bisa mengakses <http://homestay.me/>,” katanya.

Selain itu, Pandan College mampu menciptakan satu catatan sejarah di dalam pendidikan di Indonesia, di mana pelajar SMP di Indonesia yang lulus tahun depan, bisa langsung masuk kelas satu SMA di Jepang. Dengan demikian anak-anak muda Indonesia tidak akan kehilangan waktu untuk melanjutkan sekolahnya ke tingkat SMA.

Bila masuk dari SMA di Jepang, kesempatan untuk masuk ke perguruan tinggi Jepang pun semakin besar. Sebab, siswa tersebut telah tiga tahun berada dan bergaul dengan sesama anak muda Jepang, menempuh pendidikan SMA sehingga penguasaan kehidupan keseharian di Jepang jauh lebih baik. Demikian pula saat lulus universitas, akan semakin mudah mendapat pekerjaan karena melihat dasar pendidikan sejak SMA di Jepang tersebut.

Hal tersebut dimungkinkan karena Pandan College memiliki kerjasama sangat baik dengan beberapa SMA di Jepang yang semua itu diatur kantor pusat Pandan College yang ada di Tokyo. Inilah kelebihan seolah bahasa Jepang yang berdiri hampir enam tahun lalu ini, di samping kelebihan lain sebagai lembaga yang menjembatani antara Jepang dan Indonesia. [via]

dibaca: 1

[Home](#) | [Komunitas](#) | [indeks](#) | [user](#) | [Nasional](#) | [Internasional](#) | [Nusantara](#) | [Ekbis](#) | [Sainstek](#) | [Kronik](#) | [Kolom](#) | [Olahraga](#) | [Hiburan](#) | [Gaya Hidup](#) | [Metropolitan](#) | [Otomotif](#) |

Copyright © 2012 indonesiarayane.com | [Tentang Kami](#) | [Info Iklan](#)
[Mobile](#) | [Desktop](#)



min

Info Lalin : Kepadatan Menghiasi Beberapa Ruas

Jalan di Ibukota, 1 hour 26 min

Prakiraan Cuaca : Rabu (14/11) Wilayah Jakarta dan

Sekitarnya Hujan, 1 hour 47 min

Inilah Cara Alami Atasi Iritasi Pada Kulit, 2 hours 6 min

[INDEKS](#)

Fatal error: Call to undefined function `node_access_needs_rebuild()` in `/home/irnews/public_html/demo/sites/all/modules/taxonomy_access/taxonomy_access.module` on line 598